

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Urra'ta' rarabuku merupakan salah satu adat di Baruppu' yang dilakukan bagi sepasang kekasih yang akan membangun rumah tangga tetapi masih memiliki hubungan keluarga yang dekat. *Urra'ta' rarabuku* dijadikan sebagai jalan tengah agar mereka boleh membangun rumah tangga dengan baik tanpa menjadi buah bibir di tengah-tengah masyarakat.

Pendekatan kontekstual dalam memahami isu pernikahan sepupu dari sudut pandang teologi menekankan pentingnya mempertimbangkan situasi spesifik dan latar belakang budaya, dalam beberapa budaya pernikahan sepupu sudah lama diterima dan bahkan didorong sebagai sebagai cara untuk mempertahankan keutuhan keluarga dan warisan. Pernikahan sepupu tidak secara pasti dilarang dalam Alkitab, seperti halnya pernikahan antara Yakub dan Rahel yang merupakan sepupu, dan dapat diterima selama tidak melanggar prinsip-prinsip etis dan hukum pernikahan yang ada, mereka menekankan pentingnya cinta, komitmen, tetapi pernikahan sepupu melanggar prinsip pemeliharaan garis keturunan dan keluarga yang berdampak pada genetik.

Urra'ta' rarabuku memiliki nilai-nilai yakni nilai perdamaian, yang mendamaikan sepasang kekasih dengan keluarga dan masyarakat, nilai

kesetaraan dalam *mangrarai* dan nilai kasih. Dalam *Urra'ta' rarabuku* akan ada sanksi baik sanksi bagi yang *Urra'ta' rarabuku* maupun sanksi bagi mereka jika bercerai.

B. Saran

1. Kepada IAKN Toraja

IAKN Toraja sebagai salah satu wadah yang mempersiapkan calon-calon teolog, hendaknya terus dapat mempertahankan pengajaran Adat dan Kebudayaan Toraja, sehingga mahasiswa dapat mempunyai pemahaman yang mendalam tentang setiap budaya lokal atau kearifan lokal yang ada di Toraja.

2. Kepada peneliti selanjutnya

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya bahwa selain menggunakan kajian teologis kontekstual dengan teori-teori dari Stephen B. Bevans, dapat juga dikaji dengan pendekatan Hermeneutik, selian itu bisa juga dengan Biologis

3. Kepada Masyarakat Lembang Baruppu'

Lembang Baruppu' sebagai tempat penulis untuk melakukan penelitian, bisa untuk melakukan seminar kecil-kecilan untuk memberikan pemahaman lebih mendalam tentang pernikahan sepupu.

